

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Bagian terpenting dalam perkembangan motorik anak salah satunya adalah gerak. Ketika anak terampil dalam mengerti berbagai gerakan maka akan mendapatkan hasil yang baik bagi tubuhnya seperti badan akan menjadi sehat. Gerak dapat membuat anak mengekspresikan dirinya. Mengembangkan pertumbuhan pada anak perlu sebuah metode belajar yang cocok dengan keinginan anak yang membuat anak menyukainya dan merasa senang. Metode yang bisa dimanfaatkan salah satunya yakni lagu dan gerak.¹

Metode gerak dan lagu merupakan sarana di dalam membentuk pertumbuhan perkembangan anak. Gerak yang disertai dengan lagu mengharuskan anak untuk bernyanyi dan bergerak dan juga dapat membuat anak-anak menjadi senang dan tertarik. Gerak dan lagu bisa berfungsi sebagai sarana dalam menyampaikan suatu informasi dan dapat meningkatkan kecerdasan pada diri anak karena anak usia 0-6 tahun lebih banyak belajar melalui pengalaman yang dialaminya.²

Menyanyi dapat menciptakan kegembiraan bagi anak khususnya usia 0-6 tahun sehingga hal ini dapat memotivasi anak untuk rajin belajar.

¹Rifatin, "Optimalisasi Metode Gerak Serta Lagu Untuk Meningkatkan Kecerdasan Peserta Didik," *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 1 no. (n.d.): 2.

²Ibid, 3.

Nyanyian dapat membuat anak lebih cepat untuk menangkap sesuatu yang disampaikan dan anak juga bisa lebih gampang menguasai, mempelajari, menjalankan dan tidak mudah lupa materi yang disampaikan kepadanya.³

Muliawan menyatakan bahwa metode lagu dan gerak sangat sederhana, mudah dan menyenangkan untuk dijalankan. Lewat metode ini maka pesan moral dan pengetahuan yang disampaikan terhadap anak-anak dalam jangka waktu lama akan melekat dalam ingatan mereka. Beberapa lagu yang disampaikan bisa memicu rasa patriotisme, gairah hidup dan rasa semangat. Metode ini bisa membuat anak belajar sambil bermain lewat kegiatan nyata.⁴

Gerak dan lagu dapat membuat anak menemukan cara belajar yang menyenangkan, dapat meningkatkan kreativitas, dapat meningkatkan daya ingat pada anak serta membuat anak mampu untuk bersosialisasi.⁵

Pada kehidupan anak kecil khususnya usia 0-6 tahun yang begitu banyak menjadi fokus pada mereka utamanya adalah iman. Pertumbuhan iman sangat penting bagi anak usia 0-6 tahun karena iman akan membuat anak mengenal Yesus Kristus dengan baik. Pengenalan akan Yesus Kristus kepada anak harus dimulai sejak kecil sebab rohani dan jiwa anak harus selalu bertumbuh. Pengenalan yang dimulai sejak kecil akan sangat bermanfaat bagi anak dalam mengenal dan mengerti dengan baik hubungannya dengan Allah dan membuat

³Tri dkk Supartini, "Metode Pembelajaran Dengan Media Lagu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan," *Jurnal Jaffray* Vol. 17 no (n.d.): 128.

⁴Ratna Purwanti, "Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak Dan Lagu," *Jurnal Ilmiah Potensia* 5, no. 2 (2020): 95.

⁵Tri dkk Supartini, "Metode Pembelajaran Dengan Media Lagu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan," *Jurnal Jaffray* Vol. 17 no (n.d.): 129

anak untuk lebih mengenal dan mengetahui keberadaan dirinya sebagai ciptaan Allah.⁶

Oleh karena itu, Dalam mendukung pertumbuhan iman anak diperlukan metode untuk menunjang yakni di antaranya metode lagu dan gerak. Metode ini baik sekali dampaknya untuk pertumbuhan iman anak yakni dapat membuat anak memiliki kreatifitas dan percaya diri yang baik, dapat membentuk sikap yang positif,⁷ dapat membuat anak untuk mengartikulasikan akan kebenaran firman Tuhan, membantu anak untuk bisa menghafal isi alkitab, dapat mempengaruhi perasaan, emosi serta sikap seorang anak untuk menghasilkan kerohanian atau iman yang baik.⁸

Gerak dan lagu juga dapat menciptakan gerakan sukarela di mana gerakan sukarela ini merupakan salah satu bukti bahwa untuk bertumbuh dalam Tuhan Yesus mewajibkan sikap yang merupakan hasil perubahan bukan karena dipaksa. Hal ini membuat anak bisa berpikir dan berpartisipasi aktif.⁹

Melihat penjabaran tersebut maka dikatakan metode lagu dan gerak sangat erat kaitanya terhadap pertumbuhan iman anak usia 0-6 tahun, di mana di dalam usaha menumbuhkan iman mereka perlu cara yang menarik dan menyenangkan dalam menyampaikan hal yang penting mengenai pengenalan akan Yesus Kristus dan menjalankan segala perintah-Nya melalui tindakan nyata

⁶Mangiring Tua Togatorop, "Pola Asuh Keluarga Kristen Terhadap Pertumbuhan Iman Anak," *Real Didache: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* Vol. 5 no. (n.d.): 30.

⁷Tri dkk Supartini, "Metode Pembelajaran Dengan Media Lagu Untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan," *Jurnal Jaffray* Vol. 17 no (n.d.): 129"

⁸Ibid, 130.

⁹Ibid, 131.

setiap hari di dalam kehidupan anak.¹⁰ Cara yang bisa dijalankan melalui metode gerak dan lagu karena anak mudah untuk mengingat, memahami dan mempraktikkan dengan baik apa yang disampaikan.

Anak usia 0 sampai 6 tahun sangat berpotensi meningkatkan semua potensi dalam diri karena mereka sangat berbeda dari usia dewasa.¹¹ Tidak hanya memperlihatkan sikap tenang, pelukan lembut dan senyum riang kepada mereka tetapi perlu memperhatikan segala hal yang berkaitan dengan mereka karena anak-anak terkadang masih sulit untuk menyampaikan apa yang dirasakan dan yang diinginkan.¹²

Dalam menjalankan aktivitas anak usia 0-6 tahun lebih aktif untuk melibatkan keterampilan, ketangkasan motorik contohnya melompat, berlari dan menendang. Mereka juga suka berimajinasi, lebih suka bermain, suka berbicara, memiliki sifat egosentris dan lain sebagainya. Oleh karena itu, di dalam mendidik mereka perlu untuk memperhatikan berbagai hal yang cocok dengan perkembangan dan pertumbuhan mereka.¹³

Namun kenyataan yang terjadi berdasarkan pengamatan awal, peneliti melihat bahwa anak usia 0-6 tahun di Gereja Toraja Jemaat Se'pon memiliki pertumbuhan iman yang kurang baik yakni di antara mereka masih banyak yang

¹⁰Ibid, 31.

¹¹Lenny Nuraeni, "USIA 3 , 4 DAN 5 TAHUN (SUATU KAJIAN NEURO Perkembangan Ini Dengan " Psikolinguistik," *Tunas Siliwangi: Program Studi Pendidikan Guru Paud 1*, no. 1 (n.d.): 13-30.

¹² Mundhi Sabda H. Lesminingtyas, *Tangan Yang Menenun* (Yogyakarta: Kairos Books, 2005), 165-166.

¹³ Lenny Nuraeni, "Pemerolehan Morfologi (Verba) Pada Anak Usia 3, 4 Dan 5 Tahun (Suatu Kajian Neuro Psikolinguisti)," *Tunas Siliwangi: Program Studi Pendidikan Guru Paud Vol. 1* no. (n.d.): 17.

tidak memiliki sikap sopan terhadap orang lain, tidak mengucapkan terima kasih ketika mendapatkan sesuatu.

Ada juga di antara mereka yang tidak fokus atau merasa tidak senang dan tidak semangat dalam mengikuti ibadah dan mendengarkan firman. Ada yang tidak aktif dalam mengikuti ibadah seperti tidak bernyanyi ketika diajak untuk bernyanyi, lebih memilih diam di tempat daripada bergerak, menjalankan hal lain daripada beribadah. Bahkan ada juga yang tidak memiliki kepercayaan diri yang baik, tidak memiliki keberanian untuk menjalankan kegiatan yang diperintahkan. Walaupun mereka sudah seringkali diberitahu atau dibimbing.

B Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dari penelitian ilmiah ini adalah bagaimana pertumbuhan iman anak usia 0-6 tahun saat menggunakan metode gerak dan lagu di Gereja Toraja Jemaat Se'pon?

C Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan dalam karya ilmiah ini adalah untuk mendeskripsikan pertumbuhan iman anak usia 0-6 tahun saat menggunakan metode gerak dan lagu di Gereja Toraja Jemaat Se'pon.

D Manfaat Penelitian

1 Manfaat Teoritis

- a Memberikan sumbangsih pemikiran kepada dosen dan mahasiswa tentang metode gerak dan lagu terhadap pertumbuhan iman anak usia 0-6 tahun agar dapat memberikan perhatian yang lebih baik lagi dalam mengajarkan serta mempelajari materi mengenai metode.
- b Memberikan sumbangan referensi dengan khusus perpustakaan IAKN Toraja.

2 Manfaat Praktis

a. Bagi anak

Pertumbuhan iman pada anak dan aspek lainnya dapat berkembang dengan baik melalui gerak dan lagu yang dilakukan baik dengan individu maupun bersama teman sebaya. Tidak hanya itu saja, kreativitas dan daya ingat anak juga akan meningkat.

b. Bagi Gereja

Meningkatkan peran dan fungsi gereja dalam pertumbuhan iman anak melalui metode gerak dan lagu untuk pertumbuhan iman anak.

c. Bagi peneliti

Melatih peneliti dalam mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah yang pada akhirnya dapat membentuk sikap ilmiah.

E Sistematika Penulisan

Bab I : Bab ini berisi pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Bagian ini berisi landasan teori yang terdiri dari pengertian metode gerak dan lagu, landasan teologis tentang nyanyian/lagu, langkah-langkah metode gerak dan lagu, kelebihan metode gerak dan lagu, kelemahan metode gerak dan lagu, usia yang cocok menggunakan gerak dan lagu, pengertian pertumbuhan iman, karakteristik anak umur 0-6 tahun, dan ciri-ciri pertumbuhan iman anak usia 0-6 tahun.

Bab III : Bagian ini menguraikan metode penelitian yang terdiri dari jenis metode penelitian, setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, teknik pengumpulan data, informan, teknik analisis data, dan jadwal penelitian.

Bab IV: Bagian ini berisi pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari hasil penelitian awal, penjelasan per siklus, hasil wawancara dan analisis data.

Bab V : Bagian ini berisi penutup yang di dalamnya ada simpulan dan saran.